



KONTRIBUSI ISLAM DALAM PENGEMBANGAN PERADABAN DUNIA



Kelompok 7



Anggota

1. Nailah Iftina Hanun (626116306028)
2. Jasmine Ramadhani Aulia Putri (626115379021)
3. Aletta Rena Pambudi (626108110025)
4. Nina Alfiyajati Ermono (626108113042)

KONSEP ISLAM TENTANG MODERNISASI

Modernisasi merupakan proses perubahan dari keadaan tradisional menuju keadaan yang lebih maju dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Modernisasi dalam Pandangan Islam:

- Islam mendorong umatnya untuk terus belajar, berpikir, dan mengembangkan potensi.
- Modernisasi dapat diterima selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar ajaran Islam.
- Kemajuan tidak hanya berorientasi pada materi, tetapi juga mencakup peningkatan moral, spiritual, dan intelektual.
- Semangat modernisasi sejalan dengan perintah membaca dan belajar dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5.

Perbedaan Modernisasi dan Westernisasi:

- Modernisasi: pembaruan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- Westernisasi: peniruan budaya dan gaya hidup Barat.

PANDANGAN ISLAM TENTANG IPTEK

Islam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai hal penting dan mendorong umatnya untuk berpikir serta menggunakan akal. Hal ini sesuai dengan Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah Swt. mengangkat derajat orang beriman dan berilmu.

Peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- Membantu menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Mendukung kemajuan pendidikan, kesehatan, dan industri.
- Membantu perkembangan peradaban manusia.

PANDANGAN ISLAM TENTANG EKONOMI

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai dan hukum syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis.

Pokok-Pokok Pandangan Islam tentang Ekonomi:

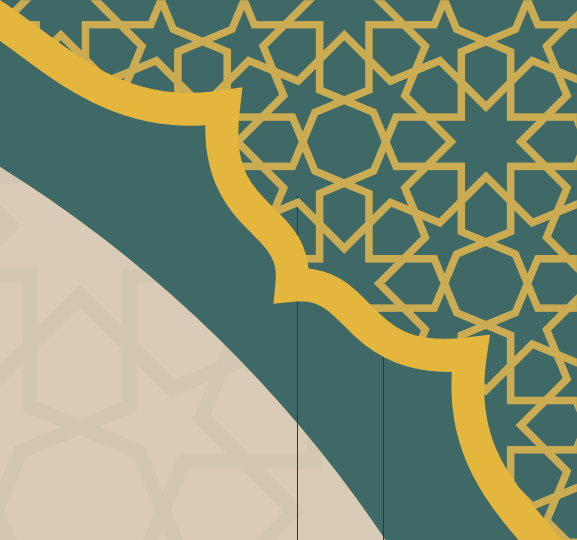
- Menjaga dan mengelola harta sesuai dengan ajaran Islam.
- Mendorong distribusi kekayaan secara adil dan merata.
- Menjadikan nilai-nilai syariat Islam sebagai pedoman dalam kegiatan ekonomi.

PANDANGAN ISLAM TENTANG POLITIK

Politik atau siyasah adalah bentuk ibadah muamalah. Artinya, politik adalah cara bagaimana kita mengurus masyarakat, mengelola keuangan publik, dan memastikan semua orang hidup sejahtera. Kekuasaan dalam Islam bukan untuk gaya-gayaan, melainkan instrumen untuk melayani masyarakat.

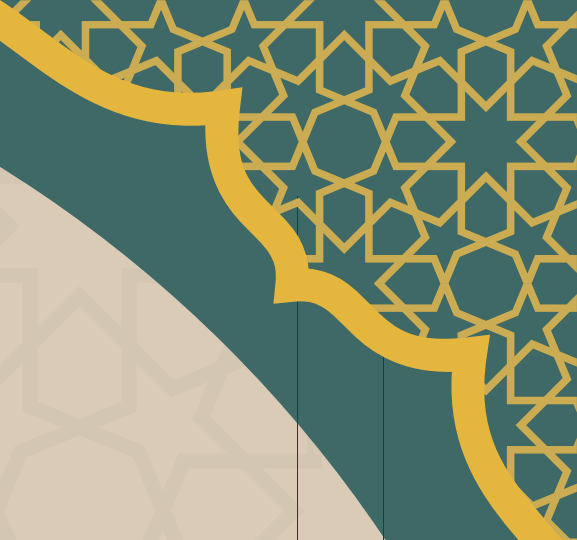
Islam tidak mendikte apakah sebuah negara harus berbentuk republik atau kerajaan. Yang diwajibkan Islam adalah 4 prinsip etika ini:

1. Amanah, pemimpin dilarang korupsi karena jabatan itu titipan.
2. Keadilan hukum harus adil, tidak membela yang kaya saja.
3. Musyawarah, menolak diktator, wajib mendengar pendapat rakyat.
4. Kesetaraan, apapun suku dan agamanya, kedudukan hukumnya sama.



PANDANGAN ISLAM TENTANG SOSIAL BUDAYA

sosial budaya dipandang sebagai wadah ekspresi kemanusiaan yang sangat dihargai, selama tradisi dan kebiasaan tersebut tidak bertentangan dengan prinsip akidah (keimanan) dan syariat (hukum Islam). Islam tidak datang untuk menghapus budaya lokal, melainkan hadir sebagai penyaring, penyempurna, dan pengarah agar nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan hidup secara bermartabat.



PANDANGAN ISLAM TENTANG PENDIDIKAN

Perintah Pertama Adalah Membaca (Iqra'): Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW (QS. Al-'Alaq: 1-5) tidak memuat perintah shalat atau zakat, melainkan perintah membaca, meneliti, dan belajar. Ini membuktikan bahwa peradaban Islam dibangun di atas fondasi literasi dan keilmuan.

Pendidikan Islam di masa kejayaan (Golden Age) melahirkan sistem sekolah dan universitas modern, yaitu universitas Al-Qarawiyyin (didirikan oleh Fatimah al-Fihri pada 859 M di Maroko) diakui UNESCO sebagai universitas pemberi gelar akademik tertua yang masih beroperasi hingga kini.

ALASAN PENTINGNYA PERSPEKTIF ISLAM DALAM MENGHADAPI MODERNISASI

Perspektif Islam penting dalam menghadapi modernisasi karena perkembangan zaman membawa kemajuan sekaligus tantangan bagi kehidupan manusia.

Alasan Pentingnya Perspektif Islam:

- **Menjaga keseimbangan moral**

Menyeimbangkan kemajuan materi dan teknologi dengan pembentukan akhlak.

- **Menghadapi dampak negatif teknologi**

Mencegah penyebaran berita bohong, perundungan digital, dan pelanggaran privasi.

- **Menyaring pengaruh budaya luar**

Menerima perubahan yang bermanfaat tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai keislaman.

- **Mendorong kemajuan umat**

Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan inovasi untuk menyelesaikan persoalan masyarakat.

LANDASAN HUBUNGAN ISLAM DENGAN MODERNISASI

A. Landasan Historis

- Pada masa Dinasti Abbasiyah, Baghdad berkembang menjadi pusat intelektual.
- Kegiatan penerjemahan dan pengembangan ilmu pengetahuan berlangsung pesat.
- Al-Khawarizmi berkontribusi dalam bidang aljabar, Ibnu Sina dalam bidang kedokteran, dan Ibnu al-Haytham dalam bidang optika.

B. Landasan Sosiologis

- Modernisasi mengubah pola pikir, pendidikan, pekerjaan, komunikasi, dan hubungan sosial.
- Islam memberikan pedoman melalui nilai persaudaraan, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

C. Landasan Filosofis

- Manusia memiliki akal dan tanggung jawab untuk mengelola kehidupan di bumi.
- Pengembangan ilmu pengetahuan perlu disertai etika dan moral.
- Kemajuan harus memperhatikan kesejahteraan manusia, keadilan, dan kelestarian lingkungan.

ESENSI DAN URGENSI KONTEKSTUALISASI PEMAHAMAN ISLAM

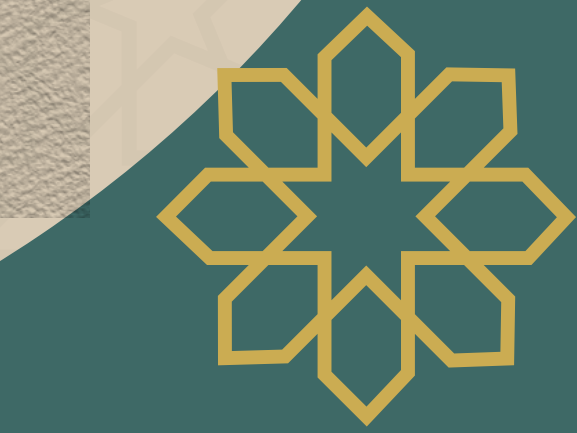
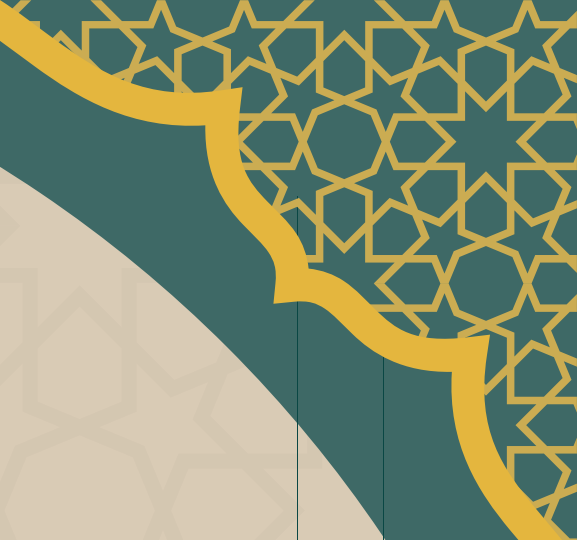
Kontekstualisasi pemahaman Islam merupakan upaya memahami dan menerapkan ajaran Islam dengan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, serta persoalan yang berkembang dalam masyarakat tanpa mengubah prinsip dasar agama.

Esensi Kontekstualisasi:

- Menghubungkan nilai-nilai Islam dengan perkembangan kehidupan manusia.
- Menerapkan prinsip keadilan dalam mengurangi kesenjangan sosial.
- Menerapkan amanah dalam penggunaan teknologi dan pengelolaan informasi.
- Mengutamakan kemaslahatan dalam mengembangkan teknologi yang bermanfaat.

Urgensi Kontekstualisasi:

- Menghadapi perkembangan kecerdasan buatan, media sosial, dan teknologi digital.
- Mendorong umat Islam menguasai ilmu pengetahuan dan menciptakan inovasi.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan ekonomi.
- Menyelesaikan persoalan kemanusiaan dengan mempertimbangkan nilai agama dan kondisi masyarakat.



STUDI KASUS

Studi kasus nyata kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia di era sekarang dapat dilihat secara jelas melalui kiprah Muhammadiyah.

Muhammadiyah tidak hanya mengelola ribuan sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia, tetapi juga mengeksport model pendidikan Islam modern ke luar negeri. Seperti Mendirikan Universiti Muhammadiyah Malaysia (UMAM) di Perlis dan Muhammadiyah Australia College (MAC) di Victoria. Ini membuktikan bahwa organisasi Islam dari negara berkembang mampu membangun institusi pendidikan formal berstandar internasional yang legal dan diakui di negara maju.



THANK
YOU

